



UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI SENI TARI

Linda Fitria Rakhmadani Tanjung¹, Amanda Halimatus Sa'Dia², Sarah Ramadhani³, Hilda Zahra Lubis⁴

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara/Medan¹, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara/Medan², Universitas Islam Negeri Sumatera Utara/Medan³, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara/Medan⁴

linda0308213083@uinsu.ac.id¹, amanda0308212051@uinsu.ac.id²,
sarah0308212073@uinsu.ac.id³, hildazahralubis@uinsu.ac.id⁴

Abstrak

Kreativitas merupakan hal penting yang harus dikembangkan sejak dini, karena kreativitas membantu anak dalam mengembangkan imajinasi serta ide-idenya dalam mengungkapkan sesuatu dan menjadikan anak individu yang kreatif dalam melakukan gerakan tari. Pengembangan kreativitas dapat dilakukan oleh guru melalui pembelajaran seni tari. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kreativitas anak dengan pelaksanaan dari kegiatan seni tari tersebut. Penelitian kali ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang mencakup metode wawancara serta juga pengamatan langsung. Hasil dari kegiatan seni tari yang diterapkan oleh guru kepada peserta didik mencakup beberapa upaya yaitu guru 1) Guru memberikan kesempatan pada anak untuk bereksplorasi, 2) Guru selalu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan juga nyaman untuk anak, 3) Selalu memusatkan anak pada pembelajaran seni tari, 4) Guru juga tidak lupa melibatkan orang tua untuk berkolaborasi dalam hasil dari pembelajaran tari pada setiap anak, 5) Guru juga selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada anak serta memberikan apresiasi ataupun umpan balik kepada semua anak. Hasil dari penelitian yang didapat dikatakan baik karena upaya yang dilakukan guru dalam mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan seni tari sejalan dengan perkembangan dan kemampuan yang dimiliki anak, sehingga melahirkan jiwa kreatif yang tinggi pada setiap anak.

Kata Kunci : upaya guru, kreativitas anak, seni tari

Abstract

Creativity is an important thing that must be developed from an early age, because creativity helps children develop their imagination and ideas in expressing things and makes children creative individuals in performing dance movements. Teachers can develop creativity through learning dance. The aim of this research was to determine the extent to which children's creativity has developed through the implementation of these dance activities. This research uses qualitative research which includes interview methods and direct observation. The results of dance activities applied by teachers to students include several efforts, namely: 1) Teachers provide opportunities for children to explore, 2) Teachers always create a learning environment that is conducive and comfortable for children, 3) Always focus children on learning art. dance, 4) Teachers also do not forget to involve parents to collaborate in the results of each child's dance learning, 5) Teachers also always provide support and motivation to children and provide appreciation or feedback to all children. The results of the research carried out are said to be good because the efforts made by teachers in developing children's creativity through dance activities are in line with the child's development and abilities, thus giving birth to a highly creative spirit in each child.

Keywords : teacher efforts, children's creativity, dance

PENDAHULUAN

Pendidikan seni merupakan usaha untuk mengembangkan kreativitas, imajinasi, keindahan, serta ekspresi diri. Dalam mengembangkan kreativitas pada anak usia dini, harus dilakukan upaya untuk menumbuhkan kreativitas tersebut dalam diri anak. Oleh karena itu, pendidik hendaknya memberikan berbagai upaya dan strategi untuk mengembangkan kreativitas anak. Pentingnya pendidik ataupun guru dalam menanamkan kreativitas, sebab melalui kreativitas inilah pertumbuhan anak akan teroptimalkan. Tidak hanya itu, melalui kreativitas ini juga anak akan memiliki ide, imajinasi, kemampuan cerdas yang berdampak positif pada diri anak tersebut. Untuk mewujudkan keinginan tersebut, maka sebagai pendidik mengupayakan agar anak dapat berkembang kreativitasnya melalui seni yang ditonjolkan. Usaha yang dilakukan juga tidak menggunakan satu cara, melainkan banyak cara yang diterapkan kepada anak. Salah satu cara untuk mendorong kreativitas pada anak adalah melalui seni tari.

Seni tari merupakan bagian dari kreativitas. Kreativitas dalam menari memiliki nilai yang mampu menjadikan

seorang penari menjadi pandangan yang positif. Menari juga bagian dari warisan Indonesia, yang perlu kita jaga terus sampai anak cucu kita. Melalui tari inilah anak dapat berkreasi dari gerakan yang ada serta juga diiringi dengan lagu yang telah disesuaikan. Gerakan tari yang dilakukan oleh anak tentunya memerlukan jiwa kreativitas dan imajinasi yang tinggi. Karena setiap gerakan dan iringan musik memiliki nilai budaya tersendiri serta makna tertentu. Seni tari ini adalah bagian dari kesenian yang memiliki hubungan erat dengan kehidupan manusia, karena seni tari ini menggunakan tubuh sebagai acuan dan media utama dalam mengekspresikan setiap keindahan gerakannya (Wisnoe Wardana, 1990:5).

Keindahan inilah yang timbul dan menjadikan nilai-nilai keindahan atau estetika, sehingga seorang individu memiliki rasa berkesenian. Oleh karena itu, sebagai pendidik harus mengenalkan secara turun temurun warisan budaya dengan tariantarian yang ada agar nilai keindahan pada tari tersebut tidak hilang. Seni tari ini merupakan salah kesenian yang erat kaitannya dengan kehidupan manusia karena mengacu pada tubuh dan mengekspresikan keindahan gerak sebagai

media utamanya. Dalam hal ini, anak terlebih dahulu akan mengalami proses dalam mengenal kebudayaan seperti sosialisasi, enkulturasi, dan internalisasi. Hal-hal tersebut dikenalkan kepada anak sejak usia dini melalui pengenalan tarian.

Hal ini menjadikan anak mampu bersosialisasi dan belajar untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya baik itu dengan teman sebaya ataupun gurunya yang mana anak dapat lebih leluasa dalam menciptakan gerakannya tersendiri dalam menari sehingga kreativitas anak semakin berkembang. Seni tari merupakan bagian dari cabang seni yang paling mendasar yang penting untuk dipelajari di lembaga PAUD. Sebab seni tari menjadi bagian dari kepribadian dan ciri khas anak usia dini yaitu gerak yang diiringi dengan lagu. Maka dari itu penelitian kali ini akan membahas sejauh mana perkembangan kreativitas anak yang telah terbukti melalui kegiatan seni tari ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang mana melalui jenis penelitian tersebut peneliti menjabarkan fakta-fakta terperinci yang langsung berasal dari lapangan. Penelitian ini dilaksanakan di RA Hamdaniyah Kec. Medan Tembung. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini

adalah peserta didik RA Hamdaniyah dan Pendidiknya. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Peneliti saat ini menggunakan observasi atau langsung dalam metode analisisnya. Selain itu, instrumen yang digunakan peneliti yaitu beberapa indikator mengenai kreativitas dan seni tari anak yang telah ditetapkan sebelumnya. Kemudian, untuk sampel yang digunakan peneliti yaitu seluruh peserta didik yang berada di kelas B di RA tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di lapangan didapatkan data berupa dokumentasi dan wawancara terhadap guru di RA Hamdaniyah. Wawancara yang didapatkan dari Ibu A mengatakan bahwa “Kreativitas merupakan suatu kegiatan yang menciptakan suatu hal yang baru, melalui kreativitas ini kita dapat mengasah kemampuan kognitif kita karena itulah sebagai pendidik mengusahakan anak didik kami memiliki jiwa kreatif. Dalam mengembangkan kreativitas pada anak, banyak jalan atau banyak cara dalam mengembangkannya, salah satunya dengan memperkenalkan anak dengan seni tari. Alasan pendidik memilih tarian sebagai bentuk pengembangan kreativitas anak sebab seni tari bagian dari warisan Indonesia yang tentunya kita harus

kenalkan pada calon penerus kita khususnya pada anak. Selama pendidik menerapkan tarian pada anak, kami dapat melihat sisi positif dari pengembangan tersebut. Kami tidak hanya mengenalkan bentuk tarian saja tetapi kami juga mengenalkan seni gerak yang seperti halnya mengajarkan senam kepada anak”.

Pada penelitian ini, peneliti telah membuktikan berdasarkan hasil wawancara yang juga dilakukan pada salah satu guru selain dari Ibu A tersebut, bahwa memang pentingnya kita menanamkan kreativitas pada anak, melalui kreativitas ini anak dapat membuat ide-ide dan menjadikan pemikiran anak dapat terasah sehingga anak dapat terbiasa dalam mengelola sebuah permasalahan atau mencari solusi dari sisi positif kreativitas itu sendiri. Di RA Hamdaniyah cara yang dilakukan dalam mengembangkan kreativitas pada anak dengan cara memperkenalkan kepada anak melalui seni tari, melalui seni tari ini anak dapat menunjukkan hasil dan dapat dikatakan berhasil dari adanya penerapan seni tari tersebut. Efektivitas dari penerapan seni tari itu anak tidak hanya menjadi kreatif saja tetapi anak juga selalu tampak percaya diri karena adanya usaha para guru dalam mengajarkan anak sembari meyakinkan anak dengan gerakan-gerakan tarian tersebut.

Dalam mengembangkan kreativitas anak melalui seni tari, Adapun beberapa inisiatif ataupun upaya yang dilakukan guru yaitu sebagai berikut:

1. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi dan bereksperimen dalam gerakan (berekspresi) pada setiap gerakan tari yang diajarkan
2. Guru selalu menciptakan lingkungan dan suasana belajar yang kondusif serta aman dengan selalu memutarakan atau memperdengarkan lagu-lagu yang ceria pada tari untuk membangkitkan semangat dan kreativitas anak
3. Guru selalu memusatkan anak pada suatu pembelajaran tari yang akan diajarkan, seperti halnya melalui pemilihan tema tari yang dilakukan oleh anak dibantu dengan guru yang memberikan beberapa opsi kepada mereka
4. Guru juga melibatkan orang tua untuk berkolaborasi, yang mana hal ini guru mempertunjukkan kepada orang tua hasil dari kegiatan seni tari yang telah dikuasai oleh masing-masing anak
5. Guru juga tidak lupa selalu memberikan apresiasi (umpan balik) serta dukungan kepada semua

anak yang berpartisipasi dalam melakukan gerak tari yang telah diajarkan kepada mereka melalui penampilan dari gerakan tari yang terlahir dari kreativitas anak

Maka dari itu, melalui seni tari kreativitas anak semakin berkembang. Seperti halnya, melalui gerakan tari yang ada anak dapat lebih mengkreasikan gerakan tari baru yang diciptakannya sendiri, walaupun gerakan itu masih sangat sederhana. Tetapi dalam hal ini juga mereka sudah mampu menciptakan gerakan lain selain gerakan yang diajarkan oleh guru.

Hakikat Kreativitas AUD

Kreativitas merupakan suatu hal baru dengan adanya ide-ide dan inovasi yang diciptakan oleh adanya kemampuan manusia yang menghasilkan adanya hal baru agar dapat dikemukakan, ditunjukkan dengan maksud dan tujuan yang telah dipersiapkan (Lubis, 2021: 173). Sementara itu Suratno (1975:24) mengemukakan bahwa kreativitas merupakan bagian dari menciptakan adanya hal baru dalam bentuk yang baru dengan kreasi dan inovasi dalam dunia kesenian, dengan tujuan memecahkan permasalahan yang menggunakan cara atau bentuk upaya yang baru pula. Menurut Rachmawati (2005: 15), kreativitas merupakan suatu kemampuan seorang

individu yang menghasilkan bentuk baru dalam sebuah seni (Wulandari, 2021: 7).

Menurut Hurlock, kreativitas merupakan kegiatan yang dilakukan seorang individu yang bersifat imajinatif, ataupun sintesis yang mana hasil dari kreativitas yang diciptakan tersebut berasal dari pemikiran dan kemampuan seseorang yang pada dasarnya berupa kemampuan apa saja yang memang benar-benar sebelumnya belum ada penciptanya (Hasdi, 2020:5). Selain itu, kreativitas pada anak usia dini dapat diartikan sebagai kemampuan seorang anak ataupun individu dalam menciptakan suatu hal yang baru yang mana kemampuan tersebut berupa pengajaran yang diberikan oleh guru kepada anak dan mengembangkannya melalui pengetahuan yang ada, sehingga terlahirlah suatu kombinasi baru dalam pembelajaran yang diajarkan kepadanya (Herlambang, 2022: 2).

Kreativitas pada anak usia dini tentunya berbeda dengan orang dewasa. Dalam hal ini kreativitas anak berasal dari keahlian ataupun kemampuan mereka tersendiri yang tercipta dari motivasi yang ada dalam diri mereka. Pengembangan kreativitas sangatlah penting untuk dikembangkan sejak dari usia dini, karena melalui kreativitas anak akan mudah mengungkapkan ide dan menciptakan suatu karya seni walaupun karya seni tersebut

terbilang masih sederhana, salah satunya itu adalah seni tari (Musfiroh, 2023: 2). Melalui gerakan yang ada pada tari anak akan mengeksplor lebih banyak gerakan-gerakan baru selain dari gerakan yang diajarkan oleh gurunya.

Maka dari itu, kreativitas yang dimiliki oleh setiap anak akan menumbuhkan rasa percaya dirinya. Karena, koordinasi antara tangan dan mata juga terlibat dalam menciptakan gerakan baru pada seni tari dan menjadi acuan utama untuk kemampuan berpikir kritisnya dalam mengungkapkan sebuah ide baru dari imajinasi (Fakhriyani, 2016: 2). Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan mengenai hakikat kreativitas bahwa kreativitas bagian dari pengembangan yang dilakukan pada suatu hal dengan inovasi dan ide-ide yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang tentunya menghasilkan suatu hal baru dan perlu dikemukakan (Sari, 2019: 20).

Hakikat Seni Tari AUD

Tari merupakan suatu seni yang mana tubuh menjadi acuan utama dalam mengekspresikan setiap gerakannya. Tarian ini merupakan warisan budaya yang berlanjut dari zaman nenek moyang kita dan harus dikembangkan seiring dengan perkembangan Masyarakat yang telah banyak mengalami inovasi di bidang seni.

Seni tari pada anak usia dini merupakan salah satu cabang seni yang paling mendasar dan sangat melekat pada karakteristik pembelajarannya karena melibatkan gerakan yang bersifat menyenangkan dan menggembirakan bagi anak (Lubis, 2021: 14). Selain dapat mengembangkan kreativitas anak, seni tari juga sangat berpengaruh dalam perkembangan aspek lainnya seperti aspek motorik, aspek kognitif, serta aspek sosial-emosional.

Tari merupakan suatu seni yang berhubungan dengan kehidupan manusia, dengan menggunakan tubuh sebagai media utama untuk mengekspresikan berbagai ekspresi dan menyampaikan pesan melalui keindahan gerak (Juniasih, 2012: 3). Keindahan inilah yang menjadikan salah satu nilai-nilai estetika dalam rasa berkesenian seorang individu (Pamungkas, 2021: 1-160). Setiap gerak yang ditampilkan pada tari mempunyai makna tersendiri dan selaras dengan bentuk ekspresi yang berbeda-beda (Wulandari, 2015: 12). Dalam melakukan gerak tari, setiap bagian tubuh juga memerlukan beberapa kemampuan seperti kelenturan tubuh, keseimbangan, daya tahan, kecepatan dan tekad (Salwa, 2022: 2). Seni tari pada anak usia dini dapat digunakan sebagai sarana mengkomunikasikan

keinginan, pikiran, dan gagasan melalui gerak.

Sarana yang dimaksudkan dalam hal ini yaitu, melalui seni tari anak dengan mudah mengekspresikan dirinya pada saat dia sedang bergembira yang mana dalam gerakan seni tari anak bisa menunjukkan ekspresi gembiranya tersebut melalui gerakan meloncat-loncat sambil tertawa (Yuliartina, 2021: 4). Dan juga sebaliknya, jika anak mengekspresikan dirinya pada saat dia sedang merasa sedih atau perasaan anak tidak enak (badmood), maka anak akan mengungkapkan ekspresinya dengan gerakan mengentak-entakkan kakinya dengan menangis (Wulandari, 2021: 4). Kegiatan menari anak usia dini merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak. Pasalnya, gerakan tari yang diajarkan kepada anak memungkinkan mereka berekspresi secara bebas dan bereksplorasi sesuai keinginannya (Wulandari, 2021: 5).

Oleh karena itu, mempelajari seni menari sangatlah penting bagi anak usia dini, karena melalui gerakan tari dapat meningkatkan emosional anak sehingga melalui emosional yang baik pula mereka akan dengan mudah berimajinasi dan melahirkan kreativitas yang luar biasa (Fitriyanti, 2021: 4). Seni pada anak usia dini tentunya tidak selalu melibatkan musik-musik tradisional, melainkan

gerakan Ice breaking yang diajarkan oleh guru kepada mereka juga termasuk ke dalam seni tari karena meliputi gerakan-gerakan yang sederhana (Apriliya, 2020: 9). Kegiatan bermain, bernyanyi, menari, senam sudah termasuk ke dalam pembelajaran seni tari pada anak usia dini, karena hal tersebut melibatkan gerak dan lagu yang merupakan aktivitas yang sangat mendasar dari pembelajaran seni (Miskawati, 2020: 3).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang didapat, maka dari itu peneliti menarik kesimpulan bahwa pengembangan kreativitas anak dilakukan oleh guru melalui kegiatan seni tari terbukti berefektivitas positif dalam perkembangan kreativitas anak, kegiatan ini memungkinkan anak mengeksplorasi tindakan yang diajarkan guru.

Sehingga melalui eksplorasi gerak tersebut anak dapat mencoba dan menemukan hal-hal baru yang memungkinkan ia tanpa sadar menciptakan gerakan baru tersendiri yang sesuai dengan kompetensi masing-masing dari mereka. Melainkan juga dalam hal ini keterampilan dari kreativitas anak semakin diperbaharui melalui gerakan-gerakan baru yang diperkenalkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Apriliya. (2020). Thesis (Skripsi). *Pengembangan Pembelajaran Seni Tari Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini*. Surakarta. Hal. 9.
- Fakhriyani Diana Vidya. (2016). Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan dan Sains. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Vol. 4(2). Madura. Hal. 2.
- Fitriyanti Dini, Wulandari Hayani, Justicia Risty. (2021). AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak. *Implementasi Tari Kreatif Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun*. Vol. 7(1). Hal. 4.
- Hasdi Srihalda, Ulpi Wahyuni, Hajeni. (2020). *Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Pembelajaran Seni Tari di TK Al-Amin Kecamatan Latimojong*. Palopo, Sulawesi Selatan. Hal. 5
- Herlambang Irvan, Komalasari Herni, Suryawan Ace Iwan. (2022). *Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Tari Dengan Model Project Based Learning*. Bandung, Jawa Barat. Vol. 2(3). Hal. 2.
- Juniasi Indah. (2012). Jurnal Perspektif ilmu pendidikan. *Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Tari Kreatif Yang Menggunakan Metode Bermain Dan Bercerita*. Jakarta. Vol. 26(17). Hal. 3.
- Lubis Hilda Zahra. (2021). *Pendidikan Seni Tari Untuk Anak Usia Dini*. Tangerang: Media Edukasi Indonesia (Anggota IKAPI). Hal. 14-173.
- Miskawati. (2020). Jurnal Ilmiah Dikdaya. *Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Dalam Pembelajaran Seni Tari Melalui Strategi Belajar Sambil Bermain di TK Islam Sa'adatul Khidmah Tahun Pelajaran 2016/2017*. Vol. 9(1), Hal. 3.
- Musfiroh Tadkiroatun. (2023). *Kreativitas Anak Usia Dini Dan Implikasinya Dalam Pendidikan*. Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal. 2.
- Pamungkas Joko. (2021). Buku Ajar: Modul Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Estetika Dasar Gerak Tari Untuk Anak Usia Dini*. Hal. 1-160.
- Salwa Nada, dkk. (2022). Islamic EduKids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. *Strategi Guru Dalam Mengembangkan Seni Tari Anak Usia Dini Di Paud Ceria Desa Rempung Lombok Timur*. Vol. 4(1). Hal. 2.

- Sari Pascalu Mita. (2019). Thesis (Skripsi).
*Peran Guru Dalam Pengembangan
Kegiatan Seni Tari Anak Kelas A2
TK IT Salsabila Al-Muthi'in
Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.*
Hal. 20.
- Wulandari Tri Retno. (2021).
*Pengembangan Kreativitas Anak
Usia Dini Melalui Pembelajaran
Seni Tari Berbasis Budaya Lokal.*
Malang. Hal. 5.
- Wulandari Tri Retno. (2015). *Pengetahuan
Koreografi Untuk Anak Usia Dini*
Malang. Hal.
- Yuliantina Emy. (2021). YASIN : Jurnal
Pendidikan dan Sosial Budaya.
*Strategi Pembelajaran Anak Usia
Dini Di Paud Yasin Alsys.* Vol. 1(1).
Hal. 4.